

IMPLEMENTASI APLIKASI WEB KONTRAKTOR PAMERAN, DESAIN INTERIOR DAN DEKORASI PT ATOZ MANDIRI PERKASA**IMPLEMENTATION OF EXHIBITION, INTERIOR DESIGN AND DECORATION CONTRACTOR WEB APPLICATION PT ATOZ MANDIRI PERKASA**

Nurlaila, Bertalya, Indah Mulyani, Lilis Setyowati, Mulyadi, Vega Valentine

1 Universitas Gunadarma, email: nina_herlina@staff.gunadarma.ac.id

2 Universitas Gunadarma, email: widyo@staff.gunadarma.ac.id

3 Universitas Gunadarma, email: erikekowati82@staff.gunadarma.ac.id

4 Universitas Gunadarma, email: dwi.wiwi23@staff.gunadarma.ac.id

*** Penulis Korespondensi: E-mail: penulis_1@abc.ac.id**

ABSTRAK

PT Atoz Mandiri Perkasa didirikan pada tahun 2018 dan bergerak di bidang kontraktor pameran dan desain interior. Sejak berdiri, mereka telah mendukung penyelenggaraan Asian Games, Pekan Raya Jakarta (PRJ), dan berbagai pameran serta pekerjaan interior. Mereka memiliki website sebagai media informasi dan pemasaran, namun tampilannya kurang menarik dan kontennya perlu diperbarui. Tim dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di PT Atoz Mandiri Perkasa untuk memperbaiki tampilan website dan kontennya. Pada periode pertama, tim berhasil merancang ulang tampilan dan layout website serta memperbarui informasi yang lebih menarik dan informatif. Luaran dari pengabdian masyarakat periode kedua, PTA 2021, difokuskan pada pengembangan aplikasi web untuk kontraktor pameran, desain interior, dan dekorasi PT Atoz Mandiri Perkasa, uji coba program, serta pendaftaran hak cipta program. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik website mereka serta memodernisasi aplikasi yang digunakan dalam bidang usaha mereka.

Kata kunci: PT Atoz Mandiri Perkasa, PTA 2021, Hasil Program, Uji Coba Program, Hak Cipta Program

ABSTRACT

PT Atoz Mandiri Perkasa was established in 2018 and operates in the field of exhibition contracting and interior design. Since its inception, the company has been involved in supporting major events such as the Asian Games, the Jakarta Fair (PRJ), as well as various exhibitions and interior projects. They utilize a website as a means of information and marketing, but its appearance lacks appeal and its content requires updating. A group of faculty members engaged in community service at PT Atoz Mandiri Perkasa to enhance the website's appearance and content. During the first phase, the team successfully redesigned the website layout and updated the information to make it more engaging and informative. The second-phase community service project, carried out in 2021, is focused on the development of a web application for exhibition contractors, interior

designers, and decorators at PT Atoz Mandiri Perkasa. This includes program testing and copyright registration. The objective is to improve the quality and attractiveness of their website and modernize the applications used in their business endeavors.

Keywords: PT Atoz Mandiri Perkasa, PTA 2021, Program Results, Program Trials, Rights Create Program

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Millenium Challenge Account – Indonesia, 2018). Yang dimaksud kekurangan gizi kronis di sini, yakni kondisi kekurangan gizi yang berlangsung lama, dari janin yang masih ada di dalam rahim sampai bayi usia 24 bulan. Kondisi ini menyebabkan tumbuh kembang anak tidak berlangsung secara optimal (Hall, 2018).

Stunting menandakan terjadinya gangguan pertumbuhan yang potensial pada tinggi badan dimana penyebabnya meliputi retardasi pertumbuhan di dalam intrauterine, gizi yang tidak terpenuhi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan serta penyakit infeksi selama awal kehidupan yang akan mempengaruhi kehidupan mereka selanjutnya (Probosiwi dkk., 2017). Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis, di mana seorang anak memiliki tubuh lebih pendek dari standar pertumbuhan anak World Health Organisation (WHO) (Jawaldeh et al., 2020; Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2018). Balita yang mengalami stunting akan berisiko memiliki tumbuh pendek pada usia remaja. Anak yang stunting pada usia dini (0-2 tahun) dan tetap pendek pada usia 4-6 tahun memiliki risiko 27 kali untuk tetap pendek sebelum memasuki usia pubertas (Paramashanti et al., 2017). Menurut Mitra (2015) stunting pada balita berkaitan dengan peningkatan mortalitas dan morbiditas. Pengaruh jangka panjang dapat mengakibatkan penurunan kognitif, perkembangan fisik menjadi terhambat, dan peningkatan risiko penyakit tidak menular (PTM) yang serius dan meningkat di kemudian hari.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah skrining Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa, Tanah Baru Kota Depok Jawa Barat Tahun 2021/2022. Pemeriksaan skrining deteksi tumbuh kembang pada anak remaja terdiri dari timbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar lengan atas, mengukur suhu tubuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM

Telah dilakukan skrining deteksi dini tumbuh kembang remaja di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Kota Depok yang terdiri dari pengukuran Tinggi Badan, Berat Badan, pengukuran lila yang berjumlah 40 anak remaja semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan dan mendapatkan dukungan

dari semua pengasuh. Pada kegiatan ini juga luaran yang dicapai adalah : Telah berhasil diberikan peningkatan daya saing yaitu adanya berpartisipasi dan dukungan dilakukan skrining tumbuh kembang pada anak remaja dalam upaya peningkatan kesehatan dalam upaya pencegahan stunting 2. Telah berhasil diberikan peningkatan penerapan iptek di masyarakat yaitu adanya peningkatan kesadaran masyarakat mau dilakukan skrining deteksi tumbuh kembang pada remaja guna 3. Perbaiki tata nilai masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dengan timbulnya kesadaran peserta pentingnya deteksi dini tumbuh kembang pada anak remaja. 4. Luaran yang telah dicapai yaitu mendapatkan hasil skrining tumbuh kembang anak remaja di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Kota Depok 5. Link publikasi pada media massa 6. Link video selama proses kegiatan

Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan stimulasi tumbuh kembang, sehingga dapat mencegah risiko stunting pada Baduta merupakan hal yang mendasar dalam penerapan strategi KP-Stimulan berbasis Self Help Group. Self Help Group atau kelompok swabantu menurut Kusumawati, Rahardjo, & Sari (2015); Salmiyati (2018) dan Subagyo & Wahyuningsih (2015) merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan dalam upaya pencegahan risiko stunting pada baduta melalui pemberdayaan masyarakat. Stunting menggambarkan keadaan gizi kurang yang sudah berjalan lama dan memerlukan waktu bagi anak untuk berkembang serta pulih kembali. Masalah balita pendek menggambarkan adanya masalah gizi kronis, dipengaruhi dari kondisi ibu atau calon ibu, masa janin, dan masa bayi atau balita, termasuk penyakit yang diderita selama masa balita. Seperti masalah gizi lainnya, tidak hanya terkait masalah kesehatan, namun juga dipengaruhi berbagai kondisi lain yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan.

Pencegahan dini risiko stunting melalui proses screening dan follow up BB dan TB baduta merupakan upaya yang sangat strategis untuk mencegah kejadian stunting dengan melibatkan peran langsung dari kader kesehatan. Program Posyandu sebagai bagian dari kebijakan Pemerintah menjadi solusi untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Semakin baik pelayanan yang dilakukan posyandu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu kesehatan masyarakat (Adistie et al., 2018; Setyowati & Astuti, 2015).

SIMPULAN

Adanya kerjasama mitra dalam deteksi dini tumbuh kembang anak remaja dalam upaya pencegahan stunting pada anak sekolah. Sasaran deteksi dini tumbuh kembang dilakukan pada anak remaja yang berjumlah 40 orang, pelaksanaan skrining terdiri dari pemeriksaan tinggi badan, pemeriksaan berat badan, pemeriksaan suhu dan pemeriksaan lingkaran lengan atas. Didapatkan hasil dari skrining untuk memantau kesehatan anak remaja dalam membantu pencegahan stunting yang dimulai dari deteksi tumbuh kembang anak remaja usia pra sekolah sebagai persiapan reproduksi sehat.

Setelah dilakukan skrining tumbuh kembang anak, akan dilakukan edukasi tumbuh kembang sebagai persiapan reproduksi sehat dalam upaya pencegahan stunting 2 Skrining deteksi tumbuh kembang diharapkan dilakukan secara rutin setiap enam bulan sekali untuk memantau perkembangan kesehatan anak sekolah. 3 Pemantauan tumbuh kembang anak sekolah bisa dilakukan oleh orang tua atau peran serta guru sebagai wali di sekolah

PETA LOKASI



Jarak 38 KM dari Universitas Gunadarma

DAFTAR PUSTAKA

Adistie, F., Lumbantobing, V., & Maryam, N. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 173–184. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>

Atmarita, Yuni Zahrani, Bappenas. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Jakarta

Dorsey, J. L., Manohar, S., Neupane, S., Shrestha, B., Klemm, R. D. W., & West, K. P. (2018).

Individual, Household, And Community Level Risk Factors Of Stunting In Children Younger Than 5 Years: Findings From A National Surveillance System In Nepal. *Maternal and Child Nutrition*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.1111/mcn.12434>. 5.

Hall, C., Bennett, C., Crookston, B., Dearden, K., Hasan, M., Linehan, M., West, J. (2018). Maternal knowledge of stunting in rural Indonesia. *International Journal of Child Health and Nutrition*,

7(4), 139–145. <https://doi.org/10.6000/1929-4247.2018.07.04.26>.

Jawaldeh, A. Al, Doggui, R., Borghi, E., Aguenou, H., Ammari, L. El, Abul-Fadl, A., & McColl, K. (2020). Tackling Childhood Stunting in the Eastern Mediterranean Region in the Context of COVID-19. *Children*, 7(11), 239. <https://doi.org/10.3390/children7110239>

Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sari, H. (2015). Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 249–256.

Mitra, M. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 254–261. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss6.85>

Paramashanti, B., Paratmanitya, Y., & Marsiswati, M. (2017). Individual dietary diversity is strongly associated with stunting in infants and young children. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(1), 19. <https://doi.org/10.22146/ijcn.15989>

Probosiwi, H., Huriyati, E., & Ismail, D. (2017). Stunting dan perkembangan anak usia 12-60 bulan di Kalasan. *Journal of Community Medicine and Public Health*, 33(11), 1141–1146

Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI 3. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SIGI) Kabupaten atau Kota. Jakarta: Kemenkes RI 4.

Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2018). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI, 56. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Riskesdas. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Subagyo, W., & Wahyuningsih, D. (2015). Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu. *Soedirman Journal of Nursing*, 10(3), 158–166